

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia telah memasuki perkembangan teknologi industri 4.0 yang dikenal sebagai era digital yang menunjukkan suatu kemajuan teknologi, perkembangan ini mendorong juga suatu kemajuan pada bidang lainnya seperti halnya kemajuan yang ada pada bidang pendidikan. Dengan adanya kemajuan tersebut akses yang dimiliki oleh para pelajar maupun siswa lebih mudah dalam memenuhi suatu kebutuhan pengetahuan dengan mencari suatu pembelajaran baru, sebagai bentuk evaluasi, mengatur dan mengkomunikasikan suatu informasi yang dapat diperoleh untuk penyelesaian masalah[1]. Perkembangan internet dan teknologi digital telah membuka ekualitas peluang dan mengubah cara orang berkomunikasi serta mendapatkan informasi.

On-demand service merupakan layanan yang ditawarkan secara online kepada pelanggan berdasarkan permintaan. dan menyediakan fasilitas komputasi cloud atau kombinasi dari penggunaan teknologi komputer dan pengembangan berbasis internet yang memungkinkan pengguna mendapatkan sumber daya kapan pun mereka mau. Bisnis seperti ini akan selalu memunculkan ide-ide baru karena kebutuhan pengguna selalu berbeda dan unik. Bisnis yang menawarkan layanan on-demand biasanya mengubah keinginan pelanggan dari proses offline ke proses online[2]. Dalam proses pencarian pekerjaan, di mana informasi masih dikirim melalui media kertas seperti koran, adalah salah satu contoh konsep bisnis on-demand service yang dulunya masih dilakukan secara offline.

Tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2022, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 5,86%[3]. Proporsi ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai 6,49% pada tahun 2021 [3]. Data tingkat pengangguran Indonesia diperbarui setiap tahunnya, rata-rata sebesar 5,94% sejak tahun 1984 hingga tahun 2022. Titik tertingginya adalah 11,24% pada tahun 2005, sementara titik terendahnya adalah 1,62% pada tahun 1984[3]. Kemajuan yang ada

pada teknologi informasi dan komunikasi telah membuka pemerataan kesempatan dan mengubah cara masyarakat berinteraksi dan mendapatkan informasi. Dengan kemajuan teknologi saat ini, orang dapat menggunakan aplikasi pencari kerja untuk mencari pekerjaan secara online.

Tabel 1.1 Data Survei Platform Lowongan Kerja

No	Nama	Nilai
1	Jobstreet.co.id	51,4
2	Linkedin	38
3	Karir.com	22,9
4	Jobs.id	19
5	Glints	10,7
6	Kalibrr	9,2

Table di atas menunjukkan platform lowongan kerja yang banyak digunakan di Indonesia, keenam aplikasi tersebut adalah Jobstreet, LinkedIn, Karir.com, Jobs.id, Glints, dan Kalibrr[4]. Hasil survei JakPat menunjukkan bahwa Jobstreet adalah situs pekerjaan yang paling banyak digunakan oleh pencari kerja, dengan 51,4% dari total responden. LinkedIn menempati peringkat kedua dengan 38 persen dari total responden. kemudian Karier.com dengan 22,9 persen responden, dan Jobs.id digunakan oleh 19% dari responden. Selain itu, 10,7% dari responden mengatakan mereka menggunakan Glints untuk mencari pekerjaan. Dan di urutan terakhir dengan 9,2% responden yang menggunakan Kalibrr. survei ini mendapat sebanyak 3.473 responden yang dilakukan Pada 1 Agustus 2022 melalui aplikasi Jakpat secara online[4]. Jobstreet adalah aplikasi pencari pekerjaan terpopuler di Indonesia dengan 51,4% pengguna, menurut survei Jakpat[4].

JobStreet adalah perusahaan yang didirikan di Malaysia pada tahun 1997, sekarang termasuk dalam aplikasi penyedia informasi lowongan yang cukup terkenal yang membantu pencari kerja menemukan pekerjaan dengan perusahaan yang berada di beberapa negara Asia seperti Malaysia, Filipina, Singapura, Indonesia, dan Vietnam[5]. Aplikasi ini memungkinkan para pencari kerja menemukan lowongan yang berisi informasi sesuai dengan kriteria pekerjaan yang sesuai kriteria pengguna dan memungkinkan mereka membuat profil online. Selain itu, informasi lowongan kerja terbaru dikirim secara berkala ke email pengguna yang terkait. Selain itu, aplikasi JobStreet menawarkan saran karir yang bermanfaat bagi pencari kerja.

Aplikasi Jobstreet juga membantu bagi lulusan ilmu komunikasi non-reguler FISIP UNS, Dalam hal pemenuhan informasi lowongan pekerjaan, sistem aplikasi jobstreet memiliki kaitan yang baik dengan terpaan media dan kualitas sistem aplikasi hal ini menunjukkan, pemenuhan kebutuhan informasi berkorelasi kuat dengan terpaan media dan kualitas sistem aplikasi. Semakin tinggi tingkat terpaan, semakin baik kualitas sistem aplikasi [6]. Namun, korelasi tidak selalu mengindikasikan hubungan sebab-akibat, interpretasi harus dilakukan dengan teliti. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan wawasan yang lebih baik bagi perusahaan, pengguna, dan peneliti untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kepuasan dalam konteks pencarian lowongan kerja melalui aplikasi JobStreet. Maka dari itu, penulis ingin meneliti serupa dengan yang dilakukan Jobstreet. Peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara faktor terpaan media dan kualitas sistem aplikasi memiliki hubungan dengan pemenuhan kebutuhan informasi. Alumni FTI Universitas Atma Jaya Yogyakarta periode IV 2022/2023 digunakan sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “PERILAKU DALAM PEMANFAATAN COMMUNICATION TECHNOLOGY APLIKASI JOBSTREET OLEH PENCARI KERJA STUDI KORELASI ANTARA TERPAAN DAN KUALITAS SISTEM APLIKASI”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah perlu adanya penelitian untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara terpaan media dan kualitas sistem aplikasi JobStreet

dengan pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja pada lulusan FTI Universitas Atma Jaya Yogyakarta Periode IV tahun 2022/2023.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini akan menguji apakah terdapat hubungan antara pencari kerja dengan terpaan media online jobstreet, dan seberapa baik sistem aplikasi jobstreet dalam memenuhi kebutuhan informasi lapangan pekerjaan yang tersedia bagi lulusan FTI Universitas Atma Jaya Yogyakarta Periode IV Tahun 2022/2023.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak mengalami cakupan terlalu luas, yang berujung pada tidak konsistennya Penelitian ini. Maka dari itu peneliti memberi Batasan kepada subjek yang akan dibahas. Masalah penelitian ini hanya berkaitan dengan:

1. dilakukan pada aplikasi jobstreet.
2. Yang menjadi responden penelitian ini merupakan Mahasiswa lulusan FTI Universitas Atma Jaya Yogyakarta periode IV 2022/2023 yang memanfaatkan aplikasi jobstreet untuk mendapatkan pekerjaan karena telah memiliki pengalaman dalam mencari pekerjaan dan dapat diakses oleh peneliti.
3. Analisis menggunakan aplikasi *SPSS 25*

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini didasarkan pada pertanyaan dan rumusan masalah, penelitian memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi
2. Mahasiswa yang baru lulus dapat mengetahui dampak penggunaan aplikasi Jobstreet untuk mencari informasi lowongan pekerjaan.

1.6. Bagan Keterkaitan



Gambar 1.1 Bagan Keterkaitan

